



**MODUL PSAP NO. 01
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

TUJUAN

- Mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

- Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

- **Tujuan khusus pelaporan keuangan pemerintah** adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:
 - menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
 - menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
 - menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
 - menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
 - menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
 - menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
 - menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

- Tanggung jawab penyusunan dan penyajian laporan keuangan berada pada pimpinan entitas

KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

- Komponen laporan keuangan pokok:
 - Laporan Realisasi Anggaran;
 - Neraca;
 - Laporan Arus Kas; dan
 - Catatan atas Laporan Keuangan.
- Komponen laporan keuangan tersebut disajikan oleh setiap entitas pelaporan, kecuali Laporan Arus Kas yang hanya disajikan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan (Bendahara Umum Negara/Daerah).
- Selain menyajikan laporan keuangan pokok, entitas pelaporan diperkenankan menyajikan Laporan Kinerja Keuangan berbasis akrual dan Laporan Perubahan Ekuitas

PERIODE PELAPORAN

- Laporan keuangan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
- Apabila laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas pelaporan mengungkapkan informasi berikut :
 - Alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun,
 - Fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif untuk laporan tertentu seperti arus kas dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

- LRA menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah dalam satu periode pelaporan
- Laporan realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN/APBD
- LRA menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur :
 1. pendapatan;
 2. belanja;
 3. transfer;
 4. surplus/defisit;
 5. pembiayaan;
 6. sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
- LRA (Paragraf 32 s.d. 37) Diatur khusus dalam PSAP Nomor 2

NERACA

- Neraca menggambarkan posisi keuangan pemerintah mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

NERACA SKPD

- Neraca SKPD disusun oleh setiap SKPD menggambarkan posisi keuangan SKPD mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu sebagai bahan penyusunan Neraca Pemerintah Daerah .

ISI SINGKAT NERACA DAERAH

Aset Lancar:

- Kas dan Setara Kas
- Investasi Jangka Pendek
- Piutang
- Persediaan

Aset Non Lancar:

- Investasi Jangka Panjang
- Aset Tetap
- Dana Cadangan
- Aset Lainnya

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Panjang

Ekuitas Dana

- Ekuitas Dana Lancar
- Ekuitas Dana Investasi
- Ekuitas Dana Cadangan

ISI SINGKAT NERACA SKPD

Aset Lancar:

- Kas di Bendahara Pengeluaran
- Kas di Bendahara Penerimaan
- Piutang
- Persediaan

Aset Non Lancar:

- Investasi Jangka Panjang
 - Dana Bergulir
- Aset Tetap
- Aset Lainnya

Kewajiban Jangka Pendek

- Uang Muka dari UBD
- Pendapatan yang Ditangguhkan

Ekuitas Dana

- Ekuitas Dana Lancar
- Ekuitas Dana Investasi

ASET

- sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah.
- sebagai akibat dari peristiwa masa lalu.
- manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan yang diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat.
- dapat diukur dalam satuan uang,
(termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya).

ASET LANCAR

- Diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau
- Berupa kas dan setara kas
- Aset lancar meliputi: kas, dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.
- Akuntansi Persediaan diatur dalam PSAP Nomor 05
- Akuntansi Investasi diatur dalam PSAP Nomor 06

ASET NONLANCAR

- Aset yang bersifat jangka panjang dan aset tak berwujud.
- Digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.
- Aset non lancar meliputi: investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.
- Akuntansi Investasi diatur dalam PSAP Nomor 06
- Akuntansi Aset Tetap diatur dalam PSAP Nomor 07
- Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan diatur dalam PSAP Nomor 08

KEWAJIBAN

- Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah
- Akuntansi Kewajiban diatur dalam PSAP Nomor 09

EKUITAS DANA

- Kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.
- Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

LAPORAN ARUS KAS

- Menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.
- Laporan Arus Kas diatur dalam PSAP 03

LAPORAN KINERJA KEUANGAN

- Disajikan oleh entitas pelaporan yang menerapkan basis akrual.
- Laporan Kinerja Keuangan sekurang-kurangnya menyajikan pos-pos sebagai berikut:
 1. Pendapatan dari kegiatan operasional;
 2. Beban berdasarkan klasifikasi fungsional dan klasifikasi ekonomi;
 3. Surplus atau defisit.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

- Dalam Laporan Perubahan Ekuitas sekurang-kurangnya harus disajikan pos-pos:
 1. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran;
 2. Setiap pos pendapatan dan belanja beserta totalnya seperti diisyaratkan dalam standar-standar lainnya, yang diakui secara langsung dalam ekuitas;
 3. Efek kumulatif atas perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang mendasar diatur dalam suatu standar terpisah.